

LAPORAN  
EVALUASI DIRI SEKOLAH (EDS)



SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

## EDS-Standar Isi

1

1

Guru mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi Sikap Spiritual siswa sesuai dengan tingkat kompetensi



91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual

81%-90% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual

71%-80% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual

61%-70% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual

Kurang dari 61% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual

2

Guru mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi Sikap Sosial siswa sesuai dengan tingkat kompetensi



91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap sosial

81%-90% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap sosial

71%-80% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap sosial

61%-70% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap sosial

Kurang dari 61% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap sosial

3

Guru mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi pengetahuan siswa sesuai dengan tingkat kompetensi.

	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi pengetahuan	81%-90% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi pengetahuan	71%-80% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi pengetahuan	61%-70% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi pengetahuan	Kurang dari 61% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi pengetahuan	

- 4 Guru mengembangkan perangkat pembelajaran pada kompetensi Keterampilan siswa sesuai dengan tingkat kompetensi

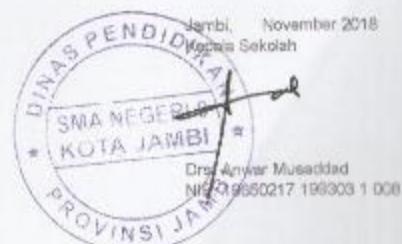
	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi keterampilan	81%-90% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi keterampilan	71%-80% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi keterampilan	61%-70% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi keterampilan	Kurang dari 61% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi keterampilan	

- 5 Sekolah/Madrasah mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pembelajaran pada setiap tingkat kelas

	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
Mengembangkan 91%-100% perangkat pembelajaran	Mengembangkan 81%-90% perangkat pembelajaran	Mengembangkan 71%-80% perangkat pembelajaran	Mengembangkan 61%-70% perangkat pembelajaran	Mengembangkan kurang dari 61% perangkat pembelajaran	

127	Melaksanakan 4 bentuk penilaian	<i>Melaksanakan 4 bentuk penilaian</i>		
128	Mempertimbangkan 4 hasil penilaian	<i>Mempertimbangkan 4 hasil penilaian</i>		
129	91%-100% guru melaksanakan 8 langkah	<i>81%-90% guru melaksanakan 8 langkah</i>		

ANALISIS SWOT		DESKRIPSI
1	Kekuatan	
2	Kelemahan	
3	Peluang	
4	Ancaman	
5	Alternatif Peningkatan Mutu	



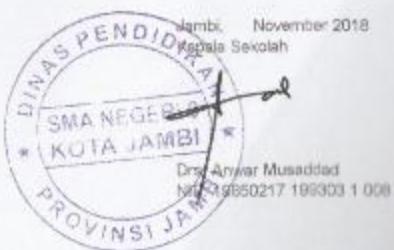
6	<p>Kepala sekolah/madrasah bersama guru mengembangkan kurikulum sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP dengan melibatkan beberapa unsur: (1) konselor/guru BK, (2) pengawas sekolah/madrasah, (3) narasumber, (4) komite sekolah/madrasah, (5) penyelenggara lembaga pendidikan</p> <table border="1"> <tr> <td><input type="radio"/></td><td><input checked="" type="radio"/> B</td><td><input type="radio"/> C</td><td><input type="radio"/></td><td><input type="radio"/> D</td><td><input type="radio"/> E</td></tr> </table>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E		
	<p>Melibatkan 4 unsur atau lebih</p>	<p>Melibatkan 3 unsur</p>	<p>Melibatkan 2 unsur</p>	<p>Melibatkan 1 unsur</p>	<p>Tidak melakukan pengembangan kurikulum</p>		
7	<p>Sekolah/Madrasah menyusun KTSP yang meliputi: (1) visi, misi dan tujuan, (2) pengorganisasian muatan kurikuler, (3) pengaturan beban belajar siswa dan beban kerja guru (4) penyusunan kalender pendidikan, (5) penyusunan silabus muatan pelajaran, (6) penyusunan RPP</p> <table border="1"> <tr> <td><input type="radio"/></td> <td><input checked="" type="radio"/> B</td> <td><input type="radio"/> C</td> <td><input type="radio"/></td> <td><input type="radio"/> D</td> <td><input type="radio"/> E</td> </tr> </table>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E		
	<p>Melibati 6 komponen</p>	<p>Melibati 5 komponen</p>	<p>Melibati 4 komponen</p>	<p>Melibati 1-3 komponen</p>	<p>Tidak menyusun KTSP</p>		
8	<p>Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum sesuai dengan prosedur operasional pengembangan KTSP yang meliputi tahapan berikut: (1) analisis, (2) penyusunan, (3) penetapan, (4) pengesahan</p> <table border="1"> <tr> <td><input type="radio"/></td> <td><input checked="" type="radio"/> B</td> <td><input type="radio"/> C</td> <td><input type="radio"/></td> <td><input type="radio"/> D</td> <td><input type="radio"/> E</td> </tr> </table>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E		

Melaksanakan 4 tahapan	Melaksanakan 3 tahapan	Melaksanakan 2 tahapan	Melaksanakan 1 tahapan	Tidak mengembangkan kurikulum berdasarkan tahapan
------------------------	------------------------	------------------------	------------------------	---

9	Sekolah/madrasah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan: (1) mengikuti struktur kurikulum, (2) penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 60%, (3) beban kerja guru dan beban belajar siswa sesuai ketentuan, (4) mata pelajaran seni budaya, prakarya, dan kewirausahaan diselenggarakan minimal dua aspek, (5) menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri dan cara penilaianya				
	<input checked="" type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	<input type="radio"/> E
	Melaksanakan kurikulum yang memuat 5 ketentuan	Melaksanakan kurikulum yang memuat 4 ketentuan	Melaksanakan kurikulum yang memuat 3 ketentuan	Melaksanakan kurikulum yang memuat 2 ketentuan	Melaksanakan kurikulum yang memuat kurang dari 2 ketentuan

127	Melaksanakan 4 bentuk penilaian	<i>Melaksanakan 4 bentuk penilaian</i>		
128	Mempertimbangkan 4 hasil penilaian	<i>Mempertimbangkan 4 hasil penilaian</i>		
129	91%-100% guru melaksanakan 8 langkah	<i>81%-90% guru melaksanakan 8 langkah</i>		

ANALISIS SWOT		DESKRIPSI
1	Kekuatan	
2	Kelemahan	
3	Peluang	
4	Ancaman	
5	Alternatif Peningkatan Mutu	



**REKOMENDASI -Standar Isi**

NO	KONDISI IDEAL	KONDISI NYATA	KESENJANGAN	REKOMENDASI
<b>(I) STANDAR ISI</b>				
1	91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual	81%-90% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual	Masih ada <b>30%</b> guru yang Belum mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual	Guru diberikan : 1. Pendidikan Dan pelatihan 2. Work Shop 3. Belajar mandiri
2	91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap sosial	81%-90% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap sosial	Masih ada <b>30%</b> guru yang Belum mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap sosial	Guru diberikan : 1. Pendidikan Dan pelatihan 2. Work Shop 3. Belajar mandiri
3	91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi pengetahuan	81%-90% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi pengetahuan	Masih ada <b>20%</b> guru yang Belum mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi pengetahuan	Guru diberikan : 1. Pendidikan Dan pelatihan 2. Work Shop 3. Belajar mandiri
4	91%-100% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi keterampilan	71%-80% guru mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi keterampilan	Masih ada <b>30%</b> guru yang Belum mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi keterampilan	Guru diberikan : 1. Pendidikan Dan pelatihan 2. Work Shop 3. Belajar mandiri
5	Mengembangkan 91%-100% perangkat pembelajaran	<i>Mengembangkan 91%-100% perangkat pembelajaran</i>		
6	Melibatkan 4 unsur atau lebih	<i>Melibatkan 3 unsur</i>		
7	Meliputi 6 komponen	<i>Meliputi 6 komponen</i>		
8	Melaksanakan 4 tahapan	<i>Melaksanakan 3 tahapan</i>	Masih ada <b>1</b> Tahapan yang belum dilakukan yakni Tahapan Analisis	Melakukan Analisis
9	Melaksanakan kurikulum yang memuat 5 ketentuan	<i>Melaksanakan kurikulum yang memuat 4 ketentuan</i>		

ANALISIS SWOT		DESKRIPSI
1	Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah ada 70% Guru yg sdh mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual, Sosial , koperasi Pengetahuan dan koperasi Ketrampilan.</li> <li>2. Ada penganggaran dana BOS</li> <li>3. Sekolah Memiliki IN</li> </ol>
2	Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk Masing -masing Guru yang berada pada kelompok 70% tadi jam mengajaranya terlalu banyak</li> <li>2. Guru yang berada pada kelompok 20% tadi, agak ber umur</li> <li>3. Guru yang berada pada kelompok 20% tadi, Tidak menguasai IT</li> </ol>
3	Peluang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilmas memfasilitasi kegiatan pengembangan profesi guru ( Sehingga ada peluang guru untuk mengikuti Pelatihan )</li> <li>2. LPMP memfasilitasi kegiatan pengembangan profesi guru ( Sehingga ada peluang guru untuk mengikuti Pelatihan atau ada peluang sekolah untuk memanfaatkan jasa Widyausaha LPMP untuk pembinaan guru disekolah )</li> <li>3. Memiliki Pengawas Sekolah yang kompeten( sehingga ada peluang sekolah untuk memanfaatkan jasa Pengawas untuk pembinaan guru disekolah )</li> <li>4. Tersedianya IN di sekolah Lain ( Sehingga ada peluang sekolah untuk memanfaatkan jasa IN tersebut)</li> </ol>
4	Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika guru mengikuti pelatihan keluar maka kegiatan PBM terganggu ( Banyak kelas yang Terbengkalai)</li> <li>2. Jika guru banyak guru yang mengikuti kegiatan pelatihan keluar, maka biaya transport membengkak</li> </ol>
5	Alternatif Peningkatan Mutu	<p>Sekolah mengadakan pelatihan mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai tingkat kompetensi sikap spiritual, Sosial dan koperasi Pengetahuan dan koperasi Ketrampilan dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempatnya di sekolah</li> <li>2. Narasumber IN, guru yang pada kelompok 70% dan Pengawas Pembina</li> <li>3. Walikunya di luar JAM Belajar</li> </ol>

## REKOMENDASI

NO BUTIR	KONDISI IDEAL	KONDISI NYATA	KESENJANGAN	REKOMENDASI
<b>(8) STANDAR PENILAIAN</b>				
117	91% - 100% guru menerapkan 6 prinsip penilaian	91% - 100% guru menerapkan 6 prinsip penilaian		
118	91%-100% KKM sesuai ketentuan	81%-90% KKM sesuai ketentuan		
119	91%-100% guru melaksanakan minimal 3 bentuk penilaian	91%-100% guru melaksanakan minimal 3 bentuk penilaian		
120	91%-100% guru menggunakan hasil penilaian untuk tiga hal tersebut	81%-90% guru menggunakan hasil penilaian untuk tiga hal tersebut		
121	91%-100% guru melaksanakan	91%-100% guru melaksanakan		
122	91%-100% guru melaksanakan	81%-90% guru melaksanakan		
123	91%-100% guru melaksanakan	81%-90% guru melaksanakan		
124	91%-100% guru melaksanakan	81%-90% guru melaksanakan		
125	91%-100% guru menggunakan 3 jenis	91%-100% guru menggunakan 3 jenis		
126	91%-100% guru menggunakan 4 jenis atau lebih	71%-80% guru menggunakan 4 jenis		